

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi semakin berkembang, kini wanita mempunyai peran dan partisipasi penting dalam proses pembangunan perekonomian. Tingginya tuntutan ekonomi menjadi salah satu penyebab banyaknya wanita ikut bekerja untuk membantu menambah pendapatan keluarga, meskipun kebutuhan tersebut telah dipenuhi oleh kepala keluarga. Akan tetapi, realita mengatakan bahwa masih banyak kekurangan yang dirasakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, sehingga masih dirasa butuh penghasilan tambahan guna menutupi kekurangan tersebut. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh seorang wanita karir dalam meningkatkan status sosial khususnya dalam ekonomi keluarganya, yaitu dengan menjadi wanita karir atau mencari kegiatan yang positif sehingga dapat membantu perekonomian yang ada dalam rumah tangganya, dengan demikian wanita tersebut memiliki peran ganda yaitu berperan secara domestik yakni wanita yang berperan sebagai istri bagi suaminya, sebagai pengelola rumah tangga.

Adapun peran selanjutnya adalah peran publik, yaitu wanita sebagai tenaga kerja yang turut aktif dalam kegiatan ekonomis yang disesuaikan dengan keterampilan dan pendidikan yang ada di lapangan pekerjaan yang tersedia. Wanita karir yang sukses akan menghasilkan pikiran yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Namun demikian, jika dalam suatu keluarga terdapat kepala keluarga yakni ayah dan ibu yang sibuk bekerja maka yang akan menjadi korban adalah si anak. Hal itu menyebabkan adanya perubahan dalam hal pengasuhan dan mendidik anak. Dalam hal ini pendidikan, anak harus benar-benar diperhatikan oleh orang tua terkhusus ibu yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.¹

¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik, 2012. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Orang tua memegang peran penting dalam mendidik, membimbing, mengasuh dan mengarahkan anak. Orang tua mempunyai tanggungjawab atas apa yang terjadi pada keluarganya terutama pada anak-anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 dan At-Tahrim ayat 6. Sebagai berikut:²

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Berdasarkan ayat diatas, di terangkan bahwa anak merupakan amanat yang harus dijaga dengan baik, karna kelak di akhirat orangtua akan di mintai pertanggung jawaban. Tanggung jawab orangtua untuk anak sangat banyak sekali, salah satu diantaranya adalah memberikan pendidikan kepada anak. Namun bagaimana jika waktu orangtua lebih banyak dihabiskan diluar rumah dibandingkan bersama anak, sehingganya membuat orangtua memutuskan untuk memasukkan anaknya ke dalam sebuah lembaga tempat penitipan anak atau Day Care.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2015), h. 287.

Tempat penitipan anak (TPA) atau Day Care merupakan program kesejahteraan anak yang dapat menyelenggarakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara terintegrasi dengan perawatan dan pengasuhan anak sejak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun.³ Tempat penitipan anak (TPA) atau Day Care adalah salah satu solusi yang di pilih oleh wanita karir dalam mendidik anaknya. Day Care atau tempat penitipan anak adalah lembaga yang berada dibawah naungan suatu lembaga, yang mana fungsinya adalah membantu para ibu untuk mengasuh sang anak ketika ibu sedang bekerja. Sama halnya dengan salah satu Day Care yang terletak di Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara, yakni day care Al Muhsin. Day Care Al Muhsin awalnya didirikan hanya untuk tempat penitipan anak bagi guru-guru yang ada di dalam yayasan Al Muhsin, namun seiring berjalannya waktu Day Care Al Muhsin banyak diminati oleh wanita karir di luar yayasan Al Muhsin, baik wanita karir yang berperan dalam pendidikan maupun kesehatan.

Dari hasil pra survey penulis, alasan wanita karir memilih menitipkan anaknya di day care Al Muhsin tersebut karena gaya pengasuhan yang komplit. Anak akan mendapat pengasuhan sebagaimana yang seharusnya mereka dapatkan dari sang ibu. Selain itu, anak mendapat stimulai perkembangan yang lain di Day Care dan juga pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sang anak. Sehingga, hal tersebut menjadikan ibu atau wanita karir yang menitipkan anaknya merasa tenang dan tidak khawatir terhadap perkembangan anaknya saat dititipkan terkhusus dalam perkembangan moralnya.

Perkembangan moral anak sangat penting diperhatikan dari usia dini hingga usia dewasa, terlebih dalam segi adab dan sopan santun terhadap oranglain. Masyarakat akan melihat proses pertumbuhan moral anak melalui cara orangtuanya mendidik terlebih pendidikan yang diberikan dari Ibu kandungnya. Ibu adalah sebaik-baik pendidik karna ibu adalah sekolah pertama untuk anaknya, dimana lah ibu sebagai sosok

³Heni Puspita, *Kelekatan Anak dengan Pengasuh Tempat Penitipan anak*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 6, No. 2019.

pertama yang akan menanamkan norma-norma kebaikan sekaligus menjadi teladan dalam bersikap. Oleh karenanya, sebagai orangtua sudah seharusnya kita memberikan hak anak seperti menyayangi mengasahi serta mendampingi saat tumbuh kembangnya, karena pada saat itulah anak membutuhkan dukungan dari orangtuanya terkhusus sang ibu.

Penulis melihat ada beberapa kejanggalan dari perilaku anak wanita karir di Day Care Al Muhsin, yakni adab yang kurang baik dengan sesama maupun dengan yang lebih tua, seperti kurangnya ucapan terimakasih, minta tolong, meminta maaf dan cenderung agresif serta berbuat kegaduhan sehingga terkadang mengganggu ketentraman orang lain (teman). Sesuai hasil observasi, hal itu disebabkan karena kurangnya kasih sayang serta perhatian dari orangtua terutama ketika dirumah sehingga membuat sang anak cenderung mencari perhatian dari orang lain diluar rumah yang terkadang hal itu membuat orang lain merasa tak nyaman akan kehadirannya dan justru dapat membuat anak tertekan ketika kawan sepermainannya menjauhinya. Pembelajaran moral peserta didik dilakukan agar terbentuk perilaku moral pada anak khususnya pada anak usia dini yang memerlukan perhatian serta pemahaman terhadap dasar-dasar serta berbagai kondisi yang mempengaruhi.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu oleh (Sari, 2018), dengan fokus utama peran wanita karir dalam pendidikan akhlaq pada anak usia 2-4 tahun di tempat penitipan anak Aviciena Dusun Maguwo Banguntapan Banguntapan Bantul. Kendala yang dihadapi adalah jadwal kerja ibu yang padat sehingganya menyebabkan waktu dalam membersamai anak menjadi terbatas, ada hal yang dapat dilakukan oleh ibu contohnya adalah menjalin komunikasi yang baik dengan orang-orang yang dekat dengan anak ketika anak ditinggal bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, dan peran wanita karir dalam upaya memberikan pendidikan akhlaq anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Dari pemaparan diatas, betapa pentingnya interaksi antara orang tua dengan anak khususnya Ibu terhadap aspek perkembangan nilai moral anak, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Wanita Karir Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini di Day Care Al Muhsin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa peran wanita karir terhadap perkembangan moral anak usia dini ?
2. Bagaimana gaya pengasuhan wanita karir terhadap anak usia dini?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat wanita karir terhadap perkembangan moral anak usia dini ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mnghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian dan menghindari kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan membatasi terkait penelitian yang akan diteliti yakni :

Wanita karir yang akan diteliti memiliki profesi dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran wanita karir terhadap perkembangan moral anak usia dini.
- b. Untuk mengetahui gaya pengasuhan wanita karir terhadap anak usia dini.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat wanita karir terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian yang di harapkan sesuai dengan masalah yang di angkat di atas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini tentang perkembangan nilai moral pada anak. Dan diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi para orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak dengan lebih baik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Day Care Al Muhsin dan para pendidik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, evaluasi khususnya tentang perkembangan nilai moral pada anak.
- b. Bagi Orang tua/Wali, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman, informasi, dan wawasan baru, terkhususnya dalam peran orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral anak.
- c. Bagi penulis, bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat, menambah wawasan sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian dalam bahasa inggris yaitu *research* yang berarti rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan pengalaman baru yang lebih kompleks, mendetail, dan lebih komprehensif.⁴

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Menteng: CV Jejak, 2018), h. 7

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁵

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang berupaya membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami melalui pertanyaan, subjek penelitian untuk menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomena atau peristiwa. Pada sumber lain dikatakan bahwa pendekatan fenomenologi bersifat deskriptif yang bertujuan mengungkap kesadaran dan dunia kehidupan.⁷

Sedangkan, untuk mendapatkan data yang objektif, maka dapat dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*), yakni dengan turun langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data dengan melaksanakan observasi dan wawancara dengan para guru disekolah dan wali murid (orang tua) dari murid (anak-anak) di Day Care Al Muhsin.

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah bukti penulisan yang diperoleh di lapangan secara langsung oleh penulisnya.⁸ Sedangkan menurut

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2

⁶ Muh.Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 329.

⁷ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", dalam *Jurnal Komunikasi*, Volume 9, No. 1, Juni 2008, h. 170

⁸ Widjono Hs., *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007, h. 248

sumber lain, data primer adalah data asli atau langsung dari sumbernya yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti nuntuk menjawab masalah riset atau peneilitian secara khusus.⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.

Pada penelitian ini yang menjadi data penelitian adalah data yang didapat langsung dari tempat yang menjadi objek penelitian yaitu dari sumber utama guru dan kepala sekolah day care serta Ibu/ Wali Murid Day Care Al Muhsin. Berikut profil dari berbagai informan yang peneliti dapatkan:

1) Eni Sri Yulianti (Eni)

Ibu Eni adalah Kepala Sekolah di DayCare Al Muhsin. Beliau merupakan informan penting dalam pelaksanaan penelitian. Karena tanpa izin dari beliau maka peneliti tidak dapat melakukan penelitian di Day Care Al Muhsin.

2) Nihayatul Husna (Nina)

Ibu Nihayatul Husna adalah salah satu tenaga pengajar sekaligus wali kelas pada kelas. Beliau yang peneliti jadikan informan pada penelitian ini.

3) Dwiani Purwaningsih (Ani)

Ibu Dwiani adalah salah satu tenaga pengajar sekaligus walikelas pada kelas Cempaka di Day Care Al Muhsin. Beliau juga salah satu yang peneliti jadikan informan pada penelitian ini.

4) Endang Rostatik

Ibu Endang Rostatik adalah orang tua dari Muhammad Firza Arkhan Al Khotob, yaitu salah satu wali murid dari anak yang berada dikelas Apel di Day Care Al Muhsin. Ibu Endang Rostatik berprofesi sebagai guru.

⁹ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2010, h. 38

5) Sari. R. S

Ibu sari merupakan orang tua dari Muhammad Rafif Zikri Saputra, yaitu salah seorang wali murid dari anak yang berada dikelas Melati di Day Care Al Muhsin. Beliau berprofesi sebagai pegawai swasta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainnya.¹⁰ Sedangkan menurut sumber lain, data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu atau historikal.¹¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dapat berupa buku-buku atau dokumen-dokumen, jurnal, internet dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini tentang Peran Wanita Karir Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini di Day Care Al Muhsin.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling utama dalam penelitian karena merupakan tujuan utama untuk memperoleh data dan untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹² Pada penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode/teknik berikut:

¹⁰ Kun Maryati, Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pertama, 2007), h. 110.

¹¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 119.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 308.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara untuk menangkap makna suatu pengalaman.¹³ Wawancara termasuk metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Metode wawancara berupa percakapan langsung antara peneliti dan informan penelitian (masyarakat yang terlibat) dalam penelitian. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan berupa data mengenai keadaan, situasi dan kondisi secara akurat dan menyeluruh. Bukti data dari wawancara dapat terbilang akurat karena adanya bukti rekaman suara ataupun video ketika proses wawancara berlangsung, sehingganya dalam proses penulisan penelitian, tidak ada data yang terlewat atau terselip.¹⁵

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada orang tua atau wali murid, kepala sekolah dan guru yang ada di Day Care Al Muhsin Metro Utara, Kota Metro.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan termasuk dalam pengumpulan data. Data yang diambil merupakan pengamatan langsung dari lapangan.¹⁶ Data yang di observasi dapat berupa perilaku, sikap, tindakan, kelakuan, interaksi antar sesama manusia, pengalaman, dan juga peneliti dapat melihat dan merasakan langsung peristiwa, fenomena, gejala, fakta dan realita yang terjadi di lapangan. Pada observasi ini, dokumen yang digunakan dapat berupa rekaman gambar/foto, rekaman video, dan rekaman suara yang dapat dijadikan sumber data bagi peneliti ketika melakukan observasi/pengamatan.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan ketika proses kegiatan pengasuhan dan penbeajaran di lakukan di sekolahan, karena tujuan

¹³ Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, h. 89

¹⁴ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11 No. 1 (Maret 2007), h. 37.

¹⁵ Raco J.R, *Op.Cit, Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, h 90.

¹⁶ Raco J.R, *Ibid, Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 112.

dari observasi ini yaitu melakukan pengamatan terhadap wanita karir dan anak di Day Care Al Muhsin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, foto-foto kegiatan dan sebagainya.¹⁷ Data dari dokumentasi dapat dijadikan sebagai pendukung dari data hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya telah peneliti lakukan.

Dokumentasi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dapat berupa foto, gambar, tulisan, catatan, file, dan juga *screen shoot* proses pembelajaran melalui *whatsapp* grub Day Care Al Muhsin dari layar hp. Serta agar penelitian ini mempunyai bukti kuat dan baik, serta agar memiliki bukti telah melakukan wawancara, observasi, dan lainnya, maka diperlukan alat-alat bantuan dalam proses melakukan penelitian. Alat-alatnya adalah sebagai berikut:

- 1) *Tape recorder* : sebagai alat untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan kepada nara sumber.
- 2) Buku catatan : berfungsi untuk mencatat hal-hal penting mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada nara sumber.
- 3) Tidak hanya buku catatan, tetapi juga laptop, notebook, serta handpone digunakan dalam membantu mencatat hasil wawancara.
- 4) Lembar wawancara : berfungsi sebagai media sebuah kertas yang berisikan hal-hal yang mengenai hasil wawancara.
- 5) Lembar pertanyaan : berfungsi sebagai media sebuah kertas yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber.
- 6) *Camera* : sebuah alat yang berfungsi memotret hal-hal yang berkaitan dengan informan/sumber data dalam penelitian. Seperti

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274

halnya dalam percakapan kepada narasumber, tanya jawab, foto lokasi, dokumentasi, dan lainnya.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁹

Teknik dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting.²⁰

Pada penelitian ini, reduksi data akan difokuskan pada wanita karir yang menjadi wali murid dari anak-anak yang berada di Day Care Al Muhsin.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yaitu suatu data yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya supaya memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²¹

Penyajian data pada penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang peran orang tua terhadap perkembangan moral anak usia dini di Day Care Al Muhsin.

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 328.

¹⁹ Sugiyono, Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 244.

²⁰ Sugiyono, Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 247.

²¹ Sugiyono, Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 248.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal apabila dalam proses penelitian terjadi perkembangan rumusan masalah yang awalnya bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat sementara dan masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²²

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain penelitian ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Teknis Analisis Data
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR

- A. Peran Wanita Karir
- B. Pengertian Perkebangan Moral
- C. Pengertian Anak Usia Dini
- D. Penelitian Terdahulu

²² Sugiyono, Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 345.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Singkat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sistem Manajemen
- D. Struktur Organisasi